

ABSTRAK

Azmi Azizah Rais. *Program Hipotetik Konseling Islami untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Perempuan Korban Penyalahgunaan Narkoba*

Hakikat seorang perempuan yaitu berperan strategis dalam sebuah keluarga dengan membina, mendidik, dan membimbing anak-anaknya menjadi generasi penerus bangsa yang pintar dan berakhlakul karimah. Namun kenyataannya, perempuan juga banyak berperan dalam kasus narkoba mulai dari kurir, pengedar, hingga pemakai. Bukti menunjukkan bahwa perempuan korban narkoba lebih mungkin mengalami gangguan mental seperti depresi, gangguan kecemasan, dan stress. Karena masalah kesehatan mental perempuan korban narkoba begitu kompleks, maka dibutuhkan strategi yang dapat menyentuh aspek psikologis dan spiritual salah satunya melalui konseling islami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan mental perempuan korban penyalahgunaan narkoba, program konseling islami untuk meningkatkan kesehatan mental perempuan korban penyalahgunaan narkoba, dan program hipotetik konseling islami untuk meningkatkan kesehatan mental perempuan korban penyalahgunaan narkoba.

Teori yang dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian ini adalah teori logoterapi dari Viktor E. Frankl. Salah satu gagasan logoterapi adalah mengakui peran agama dalam kesehatan mental. dan hakikat dari eksistensi manusia terdiri dari tiga faktor yaitu spiritualitas, kebebasan dan tanggung jawab.

Jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode studi literatur. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *scanning* (pemindaian), *skimming* (membaca dengan cepat), dan *mapping* (pemetaan literatur). Teknik analisis data yang digunakan adalah klasifikasi data, interpretasi data, dan menyimpulkan interpretasi.

Dari penelitian ini dihasilkan gambaran kondisi kesehatan mental perempuan korban penyalahgunaan narkoba yang disebabkan oleh berbagai aspek yaitu biologis, sosial, dan spiritual, sehingga berpengaruh pada aspek psikologisnya seperti muncul penyimpangan perilaku, beban moral, perasaan malu dan gagal, dan tekanan mental yang tentu akan berdampak pada kesehatan mental mereka. Karena rentannya perempuan dalam masalah kesehatan mental, maka dibutuhkan intervensi yang terprogram salah satunya melalui konseling islami. Terdapat beberapa gambaran program konseling islami, dan dihasilkan sebuah program hipotetik yang disusun dengan mengacu kepada sepuluh literatur artikel jurnal yang membahas mengenai konseling islami dan kesehatan mental perempuan korban penyalahgunaan narkoba. Adapun rumusan program hipotetik terdiri dari dasar pemikiran, tujuan, kualifikasi konselor, kriteria konseli, sasaran, materi, metode, dan media.

Kata Kunci: *Program Hipotetik, Konseling Islami, Kesehatan Mental, Perempuan Korban Penyalahgunaan Narkoba.*